

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tuturan memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dalam interaksi guru menggunakan tuturan sebagai sarana untuk mendidik dan membimbing anak didik. Tuturan yang digunakan guru dapat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan anak didik. Kemampuan anak terhadap tindak tutur berpengaruh pada performansinya, kemampuannya dalam memahami maksud tindak tutur dan kemungkinan anak tersebut mampu memproduksi tindak tutur.

Tuturan dapat direalisasi melalui tindak tutur representatif dan direktif. Tindak tutur representatif berfungsi mengikat penuturnya kepada kebenaran atas tuturannya. Misalnya menyatakan, mengusulkan, melaporkan, dll. Tindak tutur direktif berfungsi mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan seperti yang diujarkan penutur. Misalnya menyuruh, memohon, mengajak, melarang, menyarankan, dll. Tindak tutur representatif dan direktif banyak digunakan guru dan anak didik dalam proses belajar mengajar di TK, seperti tuturan berikut ini.

(1) Gajah telinganya sangat besar.

(2) Hengki bisa diam tidak?

Tuturan (1) menyatakan suatu kebenaran, yang dinyatakan oleh seorang anak didik bahwa telinga gajah benar-benar besar. Tuturan (2) memiliki maksud seorang guru menyuruh anak didiknya untuk diam.

Kedua tuturan guru dan anak didik tersebut merupakan tindak tutur (1) representatif menyatakan, (2) direktif menyuruh.

Tindak tutur representatif dan direktif dalam proses belajar mengajar direalisasikan melalui strategi tindak tutur langsung dan tidak langsung. Strategi tindak tutur digunakan guru supaya tuturannya lebih mudah dipahami dan dapat direspon anak didik. Tuturan (1) menggunakan strategi tindak tutur langsung, tindak tutur sesuai dengan maksud kalimatnya. Tindak tutur (1) kalimat berita untuk memberitakan.

Tindak tutur (2) menggunakan strategi tindak tutur tidak langsung, tindak tutur yang berbeda dengan maksud kalimatnya. Tindak tutur (2), kalimat tanya yang berfungsi untuk memerintah.

Penelitian tindak tutur dalam proses belajar mengajar di TK perlu diteliti. Hal itu berkaitan dengan realisasi tindak tutur representatif dan direktif yang dominan digunakan guru dan anak didik dalam proses belajar mengajar. Guru menggunakan tindak tutur untuk membangun kompetensi berbahasa pada anak sejak dini. Dalam usaha guru mendidik dan membimbing, tindak tutur representatif yang menggambarkan keadaan sebenarnya dapat mudah dipahami anak didik pada usia TK. Tindak tutur direktif digunakan untuk mendapatkan respon anak didik. Penelitian ini menarik untuk diteliti, karena strategi tuturan di lingkungan anak TK yang berlatar belakang budaya Jawa mengandung maksud yang sangat beragam bergantung pada konteks tuturan.

## **B. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk tindak tutur representatif dan direktif dalam tuturan guru dan anak didik di TK 02 Jatiwarno, kecamatan Jatipuro, kabupaten Karanganyar?
2. Bagaimanakah strategi penutur dalam mengungkapkan tindak tutur representatif dan direktif dalam tuturan guru dan anak didik di TK 02 Jatiwarno, kecamatan Jatipuro, kabupaten Karanganyar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur representatif dan direktif dalam tuturan guru dan anak didik di TK 02 Jatiwarno, kecamatan Jatipuro, kabupaten Karanganyar.
2. Mengidentifikasi strategi yang digunakan penutur dalam mengungkapkan tindak tutur representatif dan direktif dalam tuturan guru dan anak didik di TK 02 Jatiwarno, kecamatan Jatipuro, kabupaten Karanganyar.

## **D. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian ada dua manfaat yang dapat diperoleh yaitu teoretis dan praktis.

## **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menjadi masukkan dalam perkembangan ilmu kebahasaan mengenai tindak tutur.

## **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain sebagai berikut.

### **a. Bagi guru**

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi guru tentang tuturan untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

### **b. Bagi peneliti lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi maupun sebagai bahan rujukan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.